DINSOS TERUS LAKUKAN PEMBINAAN PARA PMKS

Senin, 20 Februari 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan terus berupaya mengatasi permasalahan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang semakin meningkat. Melalui Dinas Sosial, mereka memberikan pembinaan kepada anak jalanan, gelandangan dan pengemis, anak punk, serta lansia agar tidak meresahkan masyarakat. Sejak awal tahun hingga pertengahan Februari 2017, tercatat 40 PMKS telah terjaring razia Satpol PP dan dibina di Dinas Sosial.

Setelah pembinaan, para PMKS akan ditempatkan sesuai dengan kebutuhan. Anak jalanan dan anak punk dikirim ke UPT Bina Belajar di Blitar untuk dilatih keterampilan seperti mesin dan otomotif. Sementara itu, para gelandangan dan pengemis lansia ditempatkan di UPT trisnaweda di beberapa daerah, seperti Pandaan, Banyuwangi, Jombang, dan Bondowoso.

Selama berada di tempat pembinaan, mereka diberikan keterampilan sesuai keahlian dan bakat. Untuk para perempuan, umumnya diberikan pelatihan menjahit, rias salon, dan keterampilan lainnya. Durasi pembinaan cukup lama, bahkan bisa mencapai 6 bulan di UPT Bina Belajar Blitar.

Para PMKS yang dibina umumnya terjaring di sekitar Plaza Bangil, Pandaan, dan Grati. Anak jalanan dan anak punk berusia 11-18 tahun, sementara gelandangan dan pengemis didominasi oleh lansia usia 50 tahun ke atas. Pihak Dinas Sosial berupaya mendekati mereka dengan ajakan makan sebelum memulai pembinaan, berharap dapat mengurangi jumlah PMKS dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.